

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan studi kasus, asuhan keperawatan pasien hipertensi di Puskesmas Kambaniru, dengan analisis mendalam dan laporan cerita.

3.2 Subjek Studi Kasus

Subjek yang digunakan pada penelitian ini adalah klien dengan diagnosa medis hipertensi sebanyak 1 orang dan telah memenuhi kriteria yang telah ditentukan:

1. Pasien hipertensi berjenis kelamin perempuan
2. Pasien hipertensi dengan umur 72 tahun
3. Pasien hipertensi dengan masalah nyeri
4. pasien hipertensi dengan tekanan darah 180/100mmHg

3.3 Fokus Studi

Fokus studi kasus pada penelitian ini adalah masalah gangguan rasa nyaman pada penderita hipertensi dan penerapan asuhan keperawatan pada pasien hipertensi dengan masalah nyeri akut yang mencakup tahapan proses keperawatan yaitu pengkajian, diagnosa keperawatan, intervensi keperawatan, implementasi keperawatan dan evaluasi keperawatan.

3.4 Definisi Operasional

Tabel 3. 1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Indikator
Pasien Hipertensi	Seseorang yang mengidap penyakit hipertensi	1) pasien hipertensi perempuan 2) pasien hipertensi dengan umur 72 tahun 3) pasien dengan diagnosa keperawatan nyeri akut 4) pasien hipertensi dengan tekanan darah 180/100 mmHg
Nyeri	Nyeri adalah bentuk ketidaknyamanan baik sensori maupun emosional yang berhubungan dengan resiko atau aktualnya kerusakan jaringan	Nyeri akut ditandai oleh onset mendadak, intensitas tinggi, dan durasi singkat (kurang dari 3 bulan), sering disertai respons fisiologis seperti peningkatan denyut jantung. Indikatornya mencakup keluhan subjektif

	tubuh, timbul ketika jaringan sedang rusak dan menyebabkan individu tersebut bereaksi untuk menghilangkan rasa nyeri.	dan tanda objektif untuk penilaian cepat oleh tenaga medis. 1. Tanda Subjektif Pasien mengeluh nyeri tajam, berdenyut, terbakar, atau kesemutan yang mengganggu aktivitas harian 2. Tanda Objektif a) Tampak meringis atau ekspresi wajah meringis. b) Sikap protektif (menghindari gerakan), gelisah, atau sulit tidur. c) Peningkatan frekuensi nadi, tekanan darah, atau pernapasan.
Terapi relaksasi napas dalam	Terapi relaksasi napas dalam adalah menggunakan teknik peregang untuk mengurangi tanda dan gejala ketidaknyaman seperti nyeri, ketegangan otot, atau kecemasan.	Kriteria Hasil : a) keluhan nyeri menurun (5) b) meringis menurun (5) c) Gelisah menurun (5) d) kesulitan sulit tidur menurun (5) e) Pola napas membaik (5) f) Tekanan darah membaik (5)

3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen-instrumen yang digunakan dalam penelitian studi kasus ini diantaranya :

1. Format pengkajian asuhan keperawatan keluarga
2. Standar prosedur operasional (SOP) Teknik Relaksasi Napas Dalam
3. Tensi meter
4. Stetoskop

3.6 Metode Pengumpulan Data

3.6.1 Jenis Data

Terdapat 2 jenis data dalam penelitian ini yaitu :

1. Data Primer

Adalah data yang diperoleh secara langsung dari pasien dan/atau keluarga baik dalam proses wawancara (anamnesa) maupun pengkajian fisik.

2. Data sekunder

Merupakan data tentang pasien yang dikumpulkan secara tidak langsung dari pasien dan/atau keluarga pasien. Data sekunder ini meliputi catatan pasien, catatan keperawatan, hasil tes, dan data lain yang mendukung proses penelitian.

3.6.2 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui beberapa cara diantaranya:

a) Wawancara

Penulis melakukan wawancara langsung dengan pasien dan memperoleh data dari pasien, anggota keluarga atau perawat lain.

b) Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui suatu pengamatan, dengan disertai pencatatan-pencatatan terhadap keadaan atau perilaku objek sasaran.

c) Dokumentasi keperawatan

Dokumentasi keperawatan merupakan suatu catatan tertulis atau pelaporan tentang apa yang dilakukan perawat terhadap pasien, siapa yang melakukan dan kapan tindakan keperawatan dilakukan dan apa hasil dari tindakan yang telah dilakukan bagi pasien.

3.7 Langkah-Langkah Pelaksanaan Studi Kasus

Dalam penelitian ini data dikumpulkan dengan berbagai metode:

1. Observasi, wawancara, dan pemeriksaan fisik

Pengamatan data dilakukan dengan cara mengamati serta mencatat kejadian, perilaku, atau fenomena secara langsung tanpa disertai manipulasi. Tujuan utamanya adalah memperoleh data objektif.

2. Dokumentasi keperawatan

Dalam pengumpulan data dokumentasi keperawatan mencakup lima tahapan keperawatan salah satunya adalah:

a. Pengkajian

Pengkajian keperawatan berfungsi sebagai tahap awal dalam proses keperawatan untuk mengidentifikasi isu kesehatan, kebutuhan perawatan dan dukungan yang berkaitan dengan kondisi fisik, mental, sosial dan lingkungan klien.

b. Diagnosa

Diagnosa keperawatan adalah penilaian klinis yang berhubungan dengan masalah kesehatan yang sedang dialami pada individu, keluarga, dan

masyarakat, yang menjadi dasar pemilihan intervensi keperawatan sesuai kewenangan perawat guna mencapai tujuan asuhan keperawatan.

- c. Intervensi keperawatan merupakan tahap ketiga dalam proses keperawatan, di mana perawat merancang rencana tindakan sebagai dasar pelaksanaan asuhan.
- d. Implementasi adalah tahap pelaksanaan rencana perawatan untuk mendukung pasien untuk meraih tujuan yang ditetapkan.
- e. Evaluasi adalah tahap proses penilaian dengan membandingkan perubahan kondisi yang diamati dengan sasaran dan standar pencapaian yang telah ditetapkan.

3.8 Langkah Pelaksanaan Studi Kasus

1. Tahap Persiapan

- a. Menentukan masalah penelitian.
Dalam penelitian ini, peneliti mengambil Hipertensi.
- b. Menentukan judul penelitian.
Judul yang diambil adalah “Penerapan Terapi Relaksasi Napas Dalam Pada Pasien Hipertensi Dengan Masalah Keperawatan Nyeri Akut Di Wilayah Kerja Puskesmas Kambaniru”
- c. Konsultasi dengan pembimbing mengenai judul penelitian dan penyusunan proposal
- d. Mengurus surat ijin pengambilan data awal.
Mengurus surat ijin pengambilan data awal dipihak akademik
- e. Mengantar surat pengambilan data awal di tempat penelitian.
Setelah surat sudah selesai diproses di akademik selanjutnya di antarkan ke tempat penelitian.
- f. Menyusun proposal
Setelah mendapatkan data dari tempat penelitian, peneliti mulai mengerjakan proposal.
- g. Konsultasi dengan pembimbing dan melakukan revisi.
- h. Ujian proposal.

2. Tahap pelaksanaan

- a. Mengurus surat ijin penelitian, sebelum melakukan penelitian, peneliti mengajukan permohonan ijin kepada puskesmas kambaniru dengan membawa surat ijin penelitian.
- b. Mendapatkan responden berjumlah 1 orang.
Setelah mendapatkan responden peneliti memberikan lembar persetujuan sebelum melakukan penelitian.
- c. Peneliti memperkenalkan diri dan menjelaskan maksud dan tujuan dari penelitian sebelum dilakukan teknik relaksasi napas dalam pada pasien hipertensi.
- d. Peneliti melakukan implementasi pada pasien selama tiga hari.

3.9 Tempat Dan Waktu

Tempat dan waktu pelaksanaan penelitian studi kasus ini di rumah tangga Ny. C, RT/023 RW/008, Kelurahan Prailiu mulai tanggal, 20- 26 Februari 2026 di Wilayah Kerja Puskesmas Kambaniru.

3.10 Analisis Data

Pada kajian kasus ini, informasi dianalisis melalui wawancara, observasi, dan pemeriksaan fisik, kemudian dikelompokkan sebagai data objektif yang didasarkan pada fakta serta informasi subjektif dari pengalaman subjek. Peneliti menginterpretasikan data dengan membandingkan teori terhadap perilaku dan masalah, yang diagnosa keperawatan ditetapkan sebagai dasar untuk memberikan rekomendasi intervensi. Proses analisis data dalam studi kasus ini meliputi beberapa tahapan sebagai berikut: Pengumpulan data:

1. Pengumpulan data:
Data dikumpulkan melewati wawancara, observasi, dan dokumentasi, kemudian hasil evaluasi dicatat dalam catatan lapangan berformat keluarga.
2. Reduksi data dilakukan melalui proses pengkodean dan klasifikasi khususnya pada data wawancara lapangan dikonversi menjadi transkrip dan diberi kode sesuai judul penelitian yang berhubungan dengan pemberian asuhan keperawatan melalui relaksasi nafas dalam
3. Penyajian data:

Informasi yang telah dikumpulkan dan dikodekan dapat dipresentasikan dalam format yang beragam, termasuk tabel, ilustrasi, diagram, maupun teks penjelasan.

4. Kesimpulan:

Peneliti membahas hasil data, membandingkannya dengan penelitian sebelumnya dan teori perilaku kesehatan, lalu menarik kesimpulan dengan pendekatan induktif.

3.11 Etika Studi Kasus

Setelah mendapat izin peneliti dari program studi keperawatan waingapu akan melakukan studi dengan konsentrasi pada isu yang menjadi objek penelitian:

1. Persetujuan partisipasi (informed consent)

Penelitian ini bertujuan memastikan bahwa subjek memahami maksudnya. Jika bersedia, subjek menandatangani persetujuan diberikan secara sukarela dan jika menolak peneliti akan tetap menghormati keputusan tersebut.

2. Anonimitas (Tanpa menyebutkan nama)

Agar kerahasiaan terjaga, peneliti tidak mencantumkan identitas nama subjek dalam lembar data, melainkan menggunakan kode numerik khusus.

3. Confidentialiti (kerahasiaan)

Peneliti berkomitmen untuk melindungi privasi data yang disampaikan oleh subjek.